



URGENSI PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA MASA PANDEMI COVID-19

Agwa Daffa Rozzaki[✉], Yuliati Yuliati

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
[✉]dr.agwa1921@gmail.com, yuliati@uin-malang.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>

Received: Apr 26, 2022 Revised: Mei 19, 2022 Accepted: Mei 30, 2022 Published: Jun 23, 2022

ABSTRACT

The emergence of covid-19 caused significant changes in the economic field. Domestic life must be more careful in managing household finances during the pandemic to control finances and avoid unwanted things. This study aims to show the application and role of household accounting during the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative approach with a phenomenological paradigm. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were seven housewives with a minimum educational background of a diploma in economics. The study results show that homemakers carry out financial planning by dividing current needs planned at the beginning of the month. The recording is done through books and written. Financial decisions are made together with the husband. The application of accounting in the household during the covid-19 pandemic is needed. That is because the number of needs is increasing due to the implementation of restrictions on community activities and supporting tools for health protocols. The role of accounting in the household during the pandemic helps informants plan household finances so they can control household finances wisely.

Keywords: recording, planning, decision making, household accounting, covid-19.

ABSTRAK

Munculnya covid-19 menimbulkan perubahan besar pada bidang ekonomi. Kehidupan rumah tangga diharuskan lebih cermat dalam mengelola keuangan rumah tangga selama pandemi, agar keuangan dapat terkontrol dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperlihatkan bagaimana penerapan dan peran akuntansi rumah tangga selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah tujuh orang ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan minimal diploma dibidang ekonomi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para ibu rumah tangga melakukan perencanaan keuangan dengan membagi kebutuhan masa kini yang telah direncanakan diawal bulan. Pencatatan dilakukan dengan media buku dan ditulis secara sederhana. Pengambilan keputusan keuangan dilakukan bersama dengan suami. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga selama masa pandemi covid-19 dibutuhkan. Sebab jumlah kebutuhan semakin meningkat akibat



pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan adanya alat-alat penunjang protokol kesehatan. Peran akuntansi dalam rumah tangga selama masa pandemi membantu informan untuk merencanakan keuangan rumah tangga sehingga dapat mengendalikan keuangan rumah tangga dengan bijak.

Kata kunci: pencatatan, perencanaan, pengambilan keputusan, akuntansi rumah tangga, covid-19.

PENDAHULUAN

Masyarakat dalam kehidupan menggunakan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan sehari-hari, baik berupa barang maupun jasa. Seiring berjalannya waktu, peran uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia semakin meningkat, sebab semakin kompleksnya penyediaan kebutuhan dasar hidup. Begitu juga dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks ketika menikah (Yulianti 2016). Keluarga merupakan kelompok terkecil yang berperan penting di masyarakat yang terbentuk dari ikatan pernikahan yang sah secara hukum dan agama yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Secara umum, sebuah keluarga dikatakan sejahtera apabila mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, mulai dari sandang, masalah perut, dan papan. Namun sebenarnya, ada kebutuhan lain selain kebutuhan pokok, seperti biaya pendidikan, kesehatan, transportasi, kebersihan, dan lain-lain.

Kompleksitas kehidupan keluarga yang utuh tidak terlepas dari beratnya pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan mengelola dan merencanakan keuangan keluarga sangat diperlukan untuk dapat menyikapi pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan bijak. Peran akuntansi dalam hal ini sangat penting untuk dipahami dan diterapkan di rumah tangga. Hal ini akan memastikan bahwa keuangan rumah tangga selalu dikelola dengan baik untuk menghindari kredit macet, untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, dan untuk menghindari masalah ekonomi lain yang dapat menyebabkan keretakan dalam rumah tangga.

Awal Maret 2020, Indonesia masuk dalam kategori negara terjangkit virus covid-19. Hal tersebut menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial untuk menghentikan penyebaran virus covid-19. Pandemi covid-19 menyebabkan perkantoran dan industri secara umum dilarang untuk beroperasi, sehingga mengakibatkan kerugian finansial yang besar (Hadiwardoyo 2020). Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar di banyak bidang kehidupan. Mayoritas keuntungan perusahaan menurun, bahkan sebagian pekerja dirumahkan karena perusahaan tak mampu bertahan dari krisis ekonomi. Hal ini membuat rumah tangga harus lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan selama pandemi, sehingga peran akuntansi sangat dibutuhkan. Memahami keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting, karena faktor terbesar penyumbang perceraian selama pandemi covid-19 adalah faktor ekonomi (Ramadhani and Nurwati 2021). Bahkan jumlah kasus perceraian meningkat drastis hingga 80% yang diajukan ke pengadilan agama.

Penelitian mengenai akuntansi rumah tangga sudah pernah dilakukan oleh Setiowati (2016); Yulianti (2016); Wibowo (2017); Mulyani and Budiman (2018); Hasmi (2019); Fitriyah, Sukma, and Bambang (2020); Pungkasari (2020); Suarni



and Sawal (2020); Yuliana, Setiawan, and Auliyah (2020); Probawati (2021), namun dengan hasil yang beragam. Keberagaman hasil tersebut menjadi dasar perlunya melakukan penelitian lanjutan dengan lokasi, waktu, sampel dan data yang berbeda. Hal tersebut dapat menjadi pembeda dari penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana penerapan dan peran akuntansi rumah tangga yang terdiri dari tiga aspek keuangan, yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan selama masa pandemi Covid-19.

TELAAH LITERATUR

Akuntansi

Menurut Rudianto (2013) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu organisasi. Sedangkan menurut Sumarsan (2018) akuntansi merupakan suatu seni yang mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan uang, digunakan untuk memperoleh informasi tentang keuangan atau laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan.

Secara umum, akuntansi bisa didefinisikan sebagai sistem informasi yang membagikan laporan kepada para pengguna laporan akuntansi ataupun kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja serta keadaan keuangan industri. Akuntansi pula kerap dianggap selaku bahasa bisnis, dimana data bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* lewat laporan akuntansi (Hery 2016). Menurut Tompodung, Sondakh, and Kalalo (2021) akuntansi merupakan proses pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan pencatatan transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna untuk membuat keputusan.

Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Akuntansi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat bernilai, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengkokohkan kehidupan masyarakat dalam rangka pengelolaan keuangan rumah tangga (Yuliana, Setiawan, and Auliyah 2020). Akuntansi rumah tangga secara umum dapat ditinjau dari pengertian secara terminologi, menjelaskan bahwa akuntansi dalam rumah tangga merupakan praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menerapkan aspek-aspek akuntansi (Yulianti 2016).

Akuntansi rumah tangga penerapannya dilakukan atas dasar keinginan diri dan bersifat fleksibel karena tidak ada aturan ataupun ketentuan yang mengaturnya. Beda halnya dengan akuntansi yang diterapkan oleh unit organisasi pemerintah atau bisnis yang memiliki standar dan pedoman dalam pencatatan dan pelaporan (Espa 2011). Akuntansi rumah tangga sangat dibutuhkan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks mengharuskan setiap anggota keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Suarni and Sawal 2020).



Penganggaran

Penganggaran merupakan salah satu metode akuntansi yang berarti dalam kehidupan rumah tangga. Penganggaran merupakan aktivitas mengelompokkan, memprediksi kemampuan dari pemasukan yang diperoleh guna dialokasikan ke pengeluaran yang bernilai dalam pencapaian tujuan keluarga. Perencanaan penganggaran yang baik sangat dibutuhkan untukenuhi kebutuhan pada waktu depan yang digunakan seseorang sebagai cadangan dalam mengestimasi seluruh kemungkinan ketidakpastian pada masa depan (Yulianti 2016).

Menurut Kusufi and Halim (2014) anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja. Penganggaran adalah bagian terpenting yang dianjurkan bagi kelangsungan keuangan rumah tangga, penganggaran merupakan teknik yang memberikan fasilitas untuk mengontrol mengelola dan mengendalikan keuangan dalam rumah tangga (Setiowati 2016).

Perencanaan

OJK (2017) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan rumah tangga yaitu suatu keahlian dalam merencanakan dan mengatur keuangan rumah tangga sehingga menjadi terinci pembagian kebutuhan rumah tangga yang terdiri dari kebutuhan jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan dampak pada mudahnya melakukan kontrol pada pengeluaran rumah tangga juga alokasi dana yang telah dianggarkan.

Perencanaan keuangan rumah tangga adalah proses untuk mencapai tujuan hidup rumah tangga melalui manajemen keuangan yang terencana, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Salah satu tujuan dari perencanaan keuangan yaitu untuk menghindari situasi defisit keuangan, karena situasi ini dapat menimbulkan utang yang dimasa mendatang akan memunculkan berbagai permasalahan dalam rumah tangga (Probowati 2021).

Perencanaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan organisasi atau perusahaan, perencanaan keuangan tidak serta merta berkaitan dengan kegiatan bisnis atau komersial. Perencanaan keuangan juga merupakan informasi penting yang harus dipahami oleh setiap individu atau keluarga. Perencanaan keuangan akan membantu keluarga membagi dana yang diterima ke dalam posisi-posisi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan keuangan keluarga (Hasanah 2019).

Pencatatan

Perencanaan merupakan kegiatan penetapan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang baik yang bersifat jangka pendek maupun bersifat jangka panjang (Purwaji 2016). Menurut Mulyadi (2008) pencatatan adalah kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Berdasarkan ungkapan tersebut, pencatatan dapat didefinisikan sebagai pembuatan catatan akuntansi, peristiwa yang terjadi, diukur secara terencana dan sistematis. Pencatatan terhadap sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran rumah tangga merupakan tindakan yang tepat untuk melihat dan mengontrol pembayaran atau pengeluaran dalam rumah tangga.



Yulianti (2016) menjelaskan bahwa catatan keuangan rumah tangga dapat digunakan sebagai sarana untuk memverifikasi dan menilai kelayakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Dengan kata lain, skor digunakan sebagai pertanyaan kelas untuk membuat keputusan yang benar. Catatan akuntansi keluarga tidak dimaksudkan untuk menjadi sulit, tetapi dimaksudkan sebagai sinyal atau dasar untuk memperoleh informasi.

Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat dibutuhkan, sebab itu menggambarkan bagian dari tiap perencanaan penganggaran. Pencatatan keuangan diartikan bahwa setiap wujud kebutuhan apa saja di dalam rumah tangga harus dicatat, sebab dengan melaksanakan pencatatan tersebut proses keuangan keluarga bisa dikendalikan dengan baik, ibu rumah tangga juga akan mengetahui seberapa besar uang yang menjadi pendapatan baik itu setiap hari, mingguan, ataupun bulanan (Mulyani and Budiman 2018).

Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah proses pencarian suatu masalah dari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, hingga tercapai kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itu telah digunakan sebagai pedoman dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan memerlukan suatu sifat dan sikap kehati-hatian dalam penerapannya. Setiap orang memiliki cara berpikirnya masing-masing tentang keputusan keuangan keluarga dan keputusan yang dibuat perlu dipertimbangkan dengan matang serta tidak terburu-buru guna menghindari masalah keuangan (Hasmi 2019).

Pengambilan keputusan adalah metode dimana setiap individu dan kelompok menyatukan informasi yang tepat waktu untuk memilih salah satu dari beberapa tindakan yang mungkin (Baron, Branscombe, and Byrne 2009). Pengambilan keputusan merupakan alternatif proses evaluasi untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sarwono and Meinarno 2009). Kondisi keuangan dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh keputusan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan keputusan yang bijak untuk mengelola perekonomian keluarga. Jika keluarga memiliki uang yang lebih, biasanya digunakan untuk kepentingan masa depan dan akan ada pilihan bagaimana menggunakan uang tersebut untuk kepentingan masa depan, apakah untuk disimpan (ditabung) atau diinvestasikan.

Pengambilan keputusan adalah kegiatan mengeluarkan suatu solusi taktis ataupun operasional seperti pengembangan tujuan yang ingin dicapai, strategi pemecahan masalah, strategi pelaksanaannya, dan melalui suatu keputusan yang dicapai dari hasil pemilihan serangkaian alternatif masalah yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan bersama (Anwar 2014).

Akuntansi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam

Al-Quran sebagai pedoman hidup orang Islam menjelaskan mengenai konsep dasar akuntansi dalam surah Al-Baqarah ayat 282:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىتُمْ بِدِيْنٍ اِلَىٰ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْۡۤا فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْۤهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهِدُوْا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَاَمْرَاَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَآءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخَرٰى وَلَا



يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْرُمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَرَّةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا
وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Ayat tersebut mengungkapkan konsep akuntansi, bahwa setiap transaksi harus dituliskan atau dicatat dengan benar. Seorang akuntan yang melakukan pencatatan transaksi muamalah atau catatan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip syariah dalam akuntansi bukan semata suatu proses atas suatu transaksi syariah, namun juga sebagai manifestasi ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan material dan spiritual. Ada dimensi yang lebih jangkauannya dibandingkan dengan akuntansi non-syariah, yaitu dimensi akhirat (Yuliana, Setiawan, and Auliyah 2020).

Pengelolaan keuangan keluarga secara Islam diperlukan untuk terciptanya keuangan yang sakinah. Keuangan yang sakinah adalah keadaan dimana keuangan menimbulkan keadaan yang menenangkan anggota keluarga yang didapat dengan cara halal dan dikelola secara baik (Endrianti and Laila 2016). Terdapat beberapa hal penting yang perlu diketahui sebelum mengenal pengelolaan keuangan secara Islami, yaitu harus mengetahui tentang pandangan Islam tentang harta benda, proses untuk mendapatkan rejeki, membuat anggaran, dan menentukan skala prioritas belanja dalam rumah tangga (Suarni and Sawal 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif melalui paradigma fenomenologi. Fenomenologi merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang (Creswell 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Informan pada penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu ibu-ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja dengan latar belakang pendidikan minimal diploma di bidang ekonomi yang bertempat tinggal di kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Hal ini dimaksudkan agar para informan mengerti dan mampu untuk menjelaskan pandangannya karena memiliki pengetahuan di bidang keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian fenomenologis terdapat metode-metode analisis yang spesifik dan terstruktur yang dikemukakan oleh (Creswell 2015). Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian fenomenologis, yaitu: (1) Mengumpulkan dokumen dan catatan akuntansi terkait anggaran, perencanaan, dan pencatatan keuangan rumah tangga informan; (2) Melakukan wawancara dengan informan yaitu ibu rumah tangga terkait pengelolaan akuntansi rumah tangga selama masa pandemi covid-19; (3) Melakukan transkrip berupa hasil wawancara, dokumentasi dan catatan akuntansi, lalu menentukan data yang bermakna terkait dengan tujuan penelitian; (4) Melakukan analisis akuntansi rumah tangga selama masa pandemi covid-19 dari data yang telah didapatkan dari informan; (5) Menjabarkan hasil analisis data tersebut berupa penarikan



kesimpulan; (6) Memberikan saran terkait penerapan akuntansi rumah tangga selama masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Praktik Akuntansi dalam Rumah Tangga

Akuntansi memiliki banyak fungsi dan peran dalam segala aspek bidang kehidupan. Selain dapat digunakan dalam kegiatan bisnis atau usaha, akuntansi juga bisa digunakan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Berdasarkan pada hasil wawancara, para informan setuju bahwasannya akuntansi tidak hanya dapat digunakan untuk kegiatan bisnis saja, tetapi juga bisa diterapkan dalam mengelola keuangan keluarga. Yulianti (2016) menyebutkan bahwa pada dunia bisnis, akuntansi berperan sebagai bahasa bisnis yang berguna untuk menjelaskan kondisi finansial perusahaan. Selaras dengan hal tersebut, akuntansi yang diterapkan di rumah tangga berfungsi mengontrol keuangan rumah tangga sehingga menciptakan rasa aman dan transparansi antar anggota keluarga.

Akuntansi rumah tangga pada mulanya adalah penerapan aspek-aspek akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga, mulai dari perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan dalam rumah tangga. Dengan adanya praktik akuntansi dalam kehidupan rumah tangga, diharapkan mampu untuk membantu untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan keluarga baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Diungkapkan oleh informan Ibu RN bahwa akuntansi bisa juga diterapkan dalam rumah tangga meskipun praktiknya sederhana dan tidak sekompleks akuntansi dalam kegiatan berbisnis. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Ibu YN bahwasannya akuntansi dapat digunakan dalam rumah tangga karena rumah tangga merupakan pelaku ekonomi dimana terdapat pendapatan dan pengeluaran keuangan yang harus dikelola dengan baik dan bijak. Praktik akuntansi yang diterapkan oleh para informan pada dasarnya dilakukan atas dasar kemauan sendiri, disesuaikan dengan kebutuhan keluarga, tidak terikat aturan apapun sehingga sangat fleksibel untuk diterapkan. Meskipun beberapa informan tidak menerapkan salah satu dari aspek akuntansi tersebut, yaitu pencatatan keuangan.

Akuntansi dalam rumah tangga pada dasarnya adalah kegiatan yang tidak sulit untuk diterapkan, namun terkadang masih disepelekan padahal banyak manfaat yang didapat dari menerapkan kegiatan akuntansi dalam rumah tangga (Fitriyah, Sukma, and Bambang 2020). Kesulitan yang dialami oleh para informan bukan karena sulitnya praktik pencatatannya, tetapi kesulitan itu muncul dari keengganan para informan untuk menerapkannya. Para informan menyatakan bahwa terkadang mereka malas untuk melakukan pencatatan atas transaksi pengeluaran dan pemasukan keluarga, sehingga mereka menyepelekan hal tersebut.

Perencanaan Keuangan Rumah Tangga

Kegiatan perencanaan keuangan yang dilakukan para informan adalah membagi kebutuhan masa kini yang telah direncanakan diawal bulan ketika mendapatkan gaji atau pemasukan. Ibu BS menjelaskan bahwa pada saat suami beliau menerima gaji, Ibu BS memisahkan anggaran untuk kebutuhan yang wajib dibayarkan ketika awal bulan. Hal ini dilakukan Ibu BS agar tidak terdapat beban



karena kewajiban telah dibayarkan, sehingga sisa gaji suami beliau setelah dipisahkan bisa digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Salah satu informan, yaitu Ibu IY menggunakan metode perencanaan keuangan yang unik, yaitu dengan membagi penghasilan ke dalam amplop per pos kebutuhan rumah tangga dengan porsi atau jumlah nominal yang telah disesuaikan. Ibu IY menjelaskan bahwa tiap pos kebutuhan rumah tangga telah memiliki porsi anggarannya masing-masing yang telah disesuaikan dengan kebutuhan rumah tangga. Dalam menentukan jumlah anggaran per pos, Ibu IY mengacu pada catatan keuangan keluarga beliau di bulan sebelumnya.

Penghasilan yang diperoleh suatu keluarga perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang. Senduk (2009) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan adalah proses untuk merencanakan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tiap bulan, terdapat pula perencanaan yang dibuat untuk masa depan atau jangka panjang. Wawancara dengan Ibu RR, beliau menjelaskan bahwa dalam perencanaan keuangan keluarganya terdapat target jangka panjang, seperti tabungan atau investasi.

Selama melakukan perencanaan perencanaan keuangan rumah tangga, sebagian informan menjawab bahwa tidak terdapat kendala dalam melaksanakan perencanaan keuangan. Tetapi, hal lain diungkapkan oleh Ibu RR, beliau menjelaskan bahwa terkadang ketika merencanakan keuangan itu realisasinya tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan. Dana darurat dalam perencanaan keuangan rumah tangga sangat diperlukan untuk membantu keuangan rumah tangga ketika menghadapi situasi terburuk seperti yang dialami oleh Ibu RR.

Pencatatan Keuangan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa informan melakukan pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh para informan adalah kegiatan pencatatan berbasis kas, yaitu pencatatan dilakukan ketika uang telah diterima atau dikeluarkan saat terjadi aktivitas transaksi keuangan dalam rumah tangga. Praktik pencatatan keuangan dalam rumah tangga diterapkan oleh informan agar keluarga memiliki data atau laporan keuangan tentang transaksi keuangan dalam rumah tangga sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan rumah tangga tersebut.

Media pencatatan keuangan yang digunakan oleh para informan adalah buku tulis, hal ini terjadi karena para informan sudah terbiasa sejak dulu mencatat keuangan keluarga di buku tulis dan tidak pernah mencoba mencatat dengan media perangkat lunak karena sudah terlanjut nyaman dengan menulis catatan keuangan keluarga di buku tulis atau buku jurnal. Kusufi and Halim (2014) menjelaskan bahwa model pencatatan akuntansi terdapat tiga model, yaitu model *single entry*, model *double entry*, dan model *triple entry*. Informan penelitian lebih cenderung menggunakan model pencatatan akuntansi untuk kebutuhan rumah tangganya berupa model *single entry*, seperti terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Meskipun pada dasarnya para informan memahami konsep dasar pembukuan dalam akuntansi, tetapi untuk kegiatan rumah tangga para informan cenderung membuat pencatatan keuangan dengan metode yang sederhana atau *single entry*. Hal ini terjadi karena *single entry* dianggap sebagai model pencatatan akuntansi yang cukup sederhana dan mudah untuk diaplikasikan dalam mencatat



keuangan rumah tangga. Ketika melakukan wawancara dengan para informan, pertanyaan tentang apa saja kendala yang dialami selama melakukan pencatatan, para informan menjawab bahwa rasa malas yang sering terjadi ketika akan mencatat transaksi keuangan. Informan menganggap sepele dan abai kegiatan pencatatan keuangan menjadi kendala dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Tabel 1. Model pencatatan Akuntansi *Single Entry* Satu Kolom

Tanggal	Gaji Bulan Mei :	
	1. Gaji	: XXX
	2. Pendapatan Bisnis	: XXX +
	Total	: XXX
	Pengeluaran :	
	1. Biaya SPP	: XXX
	2. Biaya Listrik, Air, <i>Wifi</i>	: XXX
	3. Bayar ART	: XXX +
	Total Pengeluaran	: XXX -
	Sisa Uang	: XXX

Sumber: data olahan

Tabel 2. Model Pencatatan Akuntansi *Single Entry* Dua Kolom

Tanggal	Keterangan	Debit/Kredit	Sisa
19/1/2022	Pendapatan	XXX	XXX
20/1/2022	Bayar Listrik	(XXX)	XXX
21/1/2022	Bayar Arisan	(XXX)	XXX
Dst			

Sumber: data olahan

Pengambilan Keputusan Keuangan Rumah Tangga

Ketika mengelola keuangan keluarga, tidak dapat dipungkiri apabila terjadi kesalahan dalam melakukannya, seperti terdapat pengeluaran yang lebih besar dibanding dengan pendapatan, sehingga keuangan keluarga mengalami defisit. Pengambilan keputusan diperlukan dalam mengatasi masalah defisit keuangan dalam rumah tangga ini. Proses pengambilan keputusan melibatkan suami sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah dalam keluarga sehingga besar peran suami dalam pengambilan keputusan. Para informan melakukan pengambilan keputusan dengan persetujuan kepala keluarga atau suami dengan melihat laporan keuangan keluarga sebagai acuan pengambilan keputusan.

Wawancara dengan Ibu LS, beliau mengatakan bahwa pengambilan keputusan dapat dilakukan beliau sendiri apabila nilai nominal transaksinya kecil. Tetapi, apabila nilai transaksi yang akan dilakukan jumlahnya besar, maka akan dilakukan berunding bersama suami dengan persetujuan suami. Selaras dengan penjelasan (Yuliana, Setiawan, and Auliyah 2020), bahwa terdapat bentuk kerjasama antara suami dan istri ketika melakukan pengambilan keputusan, dimana seorang mendapat kepercayaan untuk mengeksekusi pengeluaran dengan nominal kecil, sedangkan untuk nominal besar diputuskan oleh suami.



Penuturan lain dijelaskan oleh Ibu YN bahwa beliau lebih sering melakukan pengambilan keputusan bersama dengan anaknya. Hal ini terjadi karena suami Ibu YN bekerja di luar kota. Melibatkan seluruh anggota keluarga dalam pengambilan keputusan adalah sesuatu yang perlu untuk dilakukan khususnya pada anak. Proses belajar untuk mengambil keputusan yang ditanamkan sejak dini akan membantu anak-anak untuk lebih disiplin dan bijak dalam mengelola uangnya. Hal ini akan menjadi kebiasaan yang baik kelak ketika dewasa dan memiliki keluarga sendiri sehingga mampu untuk mengambil keputusan keuangan dengan tepat agar kondisi finansial jadi lebih baik.

Para informan melakukan pengambilan keputusan dalam rumah tangga dengan mempertimbangkan kondisi keuangan rumah tangga. Aktivitas tersebut akan lebih mudah jika dilakukan dengan melihat catatan laporan keuangan rumah tangga. Proses pengambilan keputusan akan lebih sulit apabila suatu rumah tangga tidak melakukan pencatatan terhadap transaksi pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga karena tidak memiliki catatan historis tentang transaksi keuangan keluarga sebelumnya.

Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi, para informan menjelaskan bahwa jumlah pengeluaran bertambah lebih banyak dibanding saat hari biasa. Adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan mobilitas masyarakat menjadi berkurang. Sehingga membuat informan untuk membeli stok persediaan rumah tangga menjadi lebih banyak, karena untuk menghindari terbitnya aturan PPKM lagi. Aturan PPKM membuat Ibu EM untuk membeli barang atau kebutuhan rumah tangga secara daring atau *online*. Praktik pencatatan sangat diperlukan dalam hal ini, karena membeli secara daring atau *online*, tidak terdapat struk atau nota secara fisik, jadi mudah untuk lupa dalam mencatat keuangan. Perlunya pencatatan keuangan secara disiplin dapat menghindari kelupaan dalam mencatat transaksi.

Adanya protokol kesehatan sebagai penunjang penularan covid-19, mengharuskan para informan untuk membuat pos anggaran baru dalam perencanaan keuangan rumah tangga mereka untuk membeli peralatan kesehatan tersebut, seperti masker, *hand sanitizer*, *face mask*, vitamin, hingga untuk tes antigen dan tes *real time polymerase chain reaction* (PCR) guna mendeteksi adanya virus covid-19 didalam tubuh. Munculnya pos anggaran baru untuk menunjang protokol kesehatan pada perencanaan keuangan para informan, menunjukkan bahwa dampak pandemi membuat para keluarga untuk menyesuaikan perencanaan keuangan masing-masing. Hal ini bermanfaat agar aktivitas perencanaan keuangan rumah tangga tidak berantakan sehingga kondisi finansial rumah tangga menjadi sehat dan stabil.

Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19

Peran akuntansi dalam rumah tangga selama pandemi membantu informan untuk mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik dan terarah, karena dengan adanya perencanaan keuangan, pencatatan keuangan secara bijak dan disiplin dapat menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial yang sehat dan efektif. Hal ini diungkapkan oleh Ibu RR bahwa



akuntansi sangat dibutuhkan karena apabila tidak direncanakan dan dikelola dengan benar maka akan menjadi *overbudgeting*.

Ibu EM menjelaskan bahwa selama pandemi covid-19, semua hal serba tidak pasti, seperti contoh harga kebutuhan pokok menjadi naik, selama dapat mengendalikan dan mengatur keuangan dengan baik dengan menyiapkan anggaran tiap kebutuhan, maka keadaan tersebut dapat dilewati tanpa perlu merasakan cemas. Pada penelitian ini, muncul peribahasa yang diungkapkan oleh informan, yaitu “besar pasak daripada tiang”.

Sina (2014) menjelaskan bahwa praktik keuangan yang baik harus menghindari adanya praktik besar pasak daripada tiang, dimana seseorang mampu menyeleksi penggunaan uang dengan pendapatannya. Perlunya penyeleksi penggunaan uang dengan pemasukan membantu untuk mengurangi terjadinya resiko defisit, dimana pengeluaran dana lebih besar dibanding dengan pendapatan.

Ibu IY menjelaskan bahwa dalam menerapkan akuntansi, sikap disiplin haruslah ditanamkan, tiap pos memiliki porsi anggarannya masing-masing. Beliau mengungkapkan bahwa tidak boleh mengambil anggaran pos yang berbeda untuk pos yang lain, hal tersebut dapat menimbulkan kekacauan (*ambyar*) dalam praktik perencanaan keuangan tersebut.

Adanya akuntansi dalam rumah tangga, dengan menerapkan praktik perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan, akan menghasilkan catatan laporan keuangan yang baik. Para informan menjelaskan bahwa mereka menggunakan laporan tersebut sebagai pembandingan antara bulan sekarang dan bulan sebelumnya, sehingga dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk proses perencanaan keuangan bulan selanjutnya.

Proses evaluasi terhadap keuangan keluarga dilakukan dengan harapan agar keuangan rumah tangga dimasa mendatang menjadi lebih stabil, terkontrol dan terdapat uang yang dapat ditabung untuk jaminan hari tua. Adanya laporan keuangan rumah tangga dari hasil pencatatan keuangan berguna agar terdapat transparansi keuangan antar anggota keluarga sehingga suasana kehidupan rumah tangga menjadi aman, tentram, dan terkontrol.

KESIMPULAN

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa para informan telah menerapkan akuntansi dalam rumah tangga yang terdiri dalam tiga aspek, yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Selama masa pandemi covid-19, penerapan akuntansi dalam rumah tangga dibutuhkan karena jumlah kebutuhan semakin meningkat akibat PPKM dan adanya alat-alat penunjang protokol kesehatan. Peran akuntansi dalam rumah tangga selama masa pandemi membantu para informan untuk merencanakan keuangan rumah tangga sehingga dapat mengendalikan keuangan rumah tangga dengan bijak. Pencatatan keuangan digunakan sebagai bahan evaluasi keuangan untuk merencanakan keuangan dibulan selanjutnya. Selain itu, akuntansi pula berperan agar keuangan rumah tangga tidak “besar pasak daripada tiang”, yaitu jumlah pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi semua keluarga dalam mengelola keuangan keluarga diperlukan akuntansi rumah tangga. Keterbatasan penelitian terdapat pada informan dimana informasi didapat hanya pada ibu rumah tangga



(istri) saja. Sedangkan pengelolaan keuangan rumah tangga juga ada yang dikelola oleh suami. Kemudian mencari informan sangat sulit dimasa pandemi covid-19, sebab ketakutan informan dalam penyebaran virus yang tidak dapat dideteksi secara pasti darimana penularannya.

Saran untuk para ibu rumah tangga dalam melakukan pencatatan keuangan untuk mencoba menggunakan media elektronik agar memudahkan dalam mencatat keuangan dan menghindari kehilangan laporan catatan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi tidak hanya dari ibu rumah tangga (istri), tetapi juga dari suami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Herson. 2014. "Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 37–57. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>.
- Baron, Robert A., Nyla R. Branscombe, and Donn R. Byrne. 2009. *Social Psychology*. 12th Ed. Boston: Pearson Education.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan: Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endrianti, Rosalia Debby, and Nisful Laila. 2016. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar di Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3 (7): 549–60. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp549-560>.
- Espa, Vitriyan. 2011. *Konstruksi Bentuk Akuntansi Keluarga (Pendekatan Hipnometodologi)*. Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/159276/>.
- Fitriyah, Nur, Akram Arsyad Sukma, and Bambang Bambang. 2020. "Edukasi Pentingnya Praktik Akuntansi (Pencatatan Sederhana) dan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga Pada Karyawan RSIA Permata Hati Mataram." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 1 (1): 14-26. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v1i1.23>.
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19." *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/6207>.
- Hasanah, Lidiatul. 2019. *Urgensi Akuntansi Dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep*. Universitas Wiraraja. <http://repository.wiraraja.ac.id/id/eprint/122>.
- Hasmi, Nurlaila. 2019. "Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar." *Tangible Journal* 4 (2): 278-294. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.93>.
- Hery, Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kusufi, Muhammad Syam, and Abdul Halim. 2014. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.



- Mulyani, Sri, and Nita Andriyani Budiman. 2018. "Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup Islami." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 6 (2): 206–16. <http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3707>.
- OJK. 2017. *Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>.
- Probowati, Dwiya Endah Pandu. 2021. "Akuntansi Dalam Pencapaian Tujuan Rumah Tangga Islami." *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2 (1): 62–80. <https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v2i1.328>.
- Pungkasari, Friska Dyah. 2020. *Urgensitas Peran Akuntansi Pada Rumah Tangga Pucungan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/88107>.
- Purwaji, Agus. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Vol. 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhani, Salsabila Rizky, and Nunung Nurwati. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 (1): 88-94. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33441>.
- Rudianto, Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W., and Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Senduk, Safir. 2009. *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiowati, Nur Eka. 2016. "Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga." *Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam* 8 (1): 298–304. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/664>.
- Sina, Peter Garlans. 2014. "Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)." *JIAB: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9 (1): 42–48. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/10871>.
- Suarni, Agusdiwana, and Arman Rahim Sawal. 2020. "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* 10 (2): 110–29. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>.
- Sumarsan, Thomas. 2018. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jurnal Akuntansi*. 2nd ed. Jakarta: Indeks.
- Tompodung, Graciela, Jullie J. Sondakh, and Meily Kalalo. 2021. "Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kanwil Badan Pertanahan." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 16 (3): 209–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/36333>.
- Wibowo, Septian Kurnia Fandi. 2017. *Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)*. STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2688/>.
- Yuliana, Rita, Achdiar Redy Setiawan, and Robiatul Auliyah. 2020. "Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah



- Tangga Syariah.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11 (3): 479-499.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.28>.
- Yulianti, Melia. 2016. “Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan.” *Akuntansi Dan Manajemen* 11 (2): .
<https://doi.org/10.30630/jam.v11i2.93>.

